

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Pan Asia Jaya Abadi, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Pan Asia Jaya Abadi sudah memadai. Sumber daya manusia pada PT. Pan Asia Jaya Abadi sudah berfungsi dengan sangat baik dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal, serta didukung peralatan yang sangat memadai dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi/perhitungan dan kerapihan bentuk informasi. Formulir yang merupakan unsur pokok dalam mencatat semua transaksi yang terjadi juga sudah disediakan PT. Pan Asia Jaya Abadi dengan sangat baik. Transaksi atas persediaan di perusahaan telah dicatat pada kartu persediaan berdasarkan klasifikasi persediaan, urutan kronologis, dan diringkas ke dalam jurnal yang tepat, serta pencatatan atas persediaan bahan baku selalu diperiksa secara periodik oleh bagian yang berwenang, sehingga laporan telah memberikan gambaran yang memadai bagi pihak yang memerlukan dan bagi pihak yang menggunakan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan.

2. Kelancaran proses produksi pada PT. Pan Asia Jaya Abadi sudah sangat tinggi. Kegiatan pengoperasian sistem produksi dan operasi pada perusahaan telah dimulai dengan rencana penyusunan produksi dan operasi, sehingga rencana pengadaan bahan baku yang diproduksi sesuai dengan rencana pembelian bahan baku, karena kelancaran kegiatan produksi dan operasi perusahaan sangat ditentukan oleh kelancaran tersedianya bahan baku yang dibutuhkan bagi produksi dan operasi tersebut. Disamping itu bahwa perusahaan juga telah melakukan kegiatan pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan yang digunakan secara rutin sehingga proses produksi dan operasi selalu terjamin serta tetap tersedia untuk dapat digunakan. Perusahaan juga melakukan kegiatan pengendalian agar keluaran dapat terjamin mutunya dan untuk mendukung semua kegiatan tersebut perusahaan telah melakukan manajemen tenaga kerja yang baik.
3. Peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT. Pan Asia Jaya Abadi memiliki peranan terhadap kelancaran proses produksi. Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada Tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai Sig. = 0,000 atau p value berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku ini perusahaan dapat mengevaluasi kelancaran proses produksi perusahaan. Secara kenyataannya setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Pan Asia Jaya Abadi dapat meningkatkan kelancaran proses produksi pada perusahaan. Ini dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas produksi barang yang dihasilkan menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan:

1. Sebaiknya sumber daya manusia yang menangani persediaan harus memiliki pengalaman kerja di bidang persediaan dan kuantitas sumber daya manusianya pun harus diperhatikan apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara periodik apakah alat-alat kerja yang ada sudah memadai atau belum.
3. Sebaiknya formulir yang digunakan dirancang secara sederhana dan memadai.
4. Sebaiknya formulir yang dipergunakan dalam aktivitas bahan baku harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang dengan membubuhkan tanda tangan pada formulir sebagai bukti pertanggungjawaban pemakaian wewenang atas pelaksanaan transaksi yang terjadi dan formulir dibuat beberapa rangkap serta didistribusikan ke bagian produksi, bagian persediaan, bagian akuntansi, bagian keuangan dan direktur utama.
5. Sebaiknya transaksi atas persediaan dicatat pada kartu persediaan berdasarkan klasifikasi persediaan (menurut kelompok jenisnya) dan sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, serta pencatatan persediaan bahan baku selalu diperiksa secara periodik oleh bagian yang berwenang.
6. Sebaiknya laporan-laporan penerimaan dan pengeluaran barang ditunjang oleh bukti-bukti transaksi yang terjadi di perusahaan dan laporan tersebut

harus memenuhi standar yang berlaku diperusahaan, serta disusun sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen.

7. Sebaiknya pemeliharaan atau perawatan peralatan produksi dilaksanakan sebelum dan sesudah berlangsungnya proses produksi.